

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 revisi merupakan salah satu perangkat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kemendikbud (2016: 4) dinyatakan bahwa peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga Negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Melalui pernyataan tersebut peserta didik diharapkan menggali rasa ingin tahunya akan informasi dari berbagai media seperti tulis dan lisan, sehingga mereka mampu menjadi insan yang berjiwa literasi. hal tersebut akan menjadi bekal mereka untuk menghadapi perkembangan informasi di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 revisi ini memiliki ciri khas yaitu berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai oleh peserta didik . Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016: 3-4) tentang dasar proses pendidikan dasar dan menengah. dalam Permendikbud tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya

pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.

Dalam kurikulum 2013 revisi salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Secara tersurat dalam kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP/MTs/Sederajat.

Namun, pada kenyataannya peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dari segi struktur dan kaidah kebahasaan yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi, sedangkan untuk kaidah kebahasaan meliputi konjungsi hubungan waktu dan konjungsi kausalitas, kata kerja tindakan, kata benda umum, peristilahan atau kata-kata teknis. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dra. Anne Mardiana selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan sebuah penelitian dengan mengujicobakan model *Student Team Achievement Division* (STAD). Dalam penelitian ini penulis meneliti keefektifan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kompetensi Dasar 3.10 (Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang

diperdengarkan atau dibaca), dan 4.10 (Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lain.

Tujuan penulis memilih model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu diharapkan adanya hubungan kerja sama antarpeserta didik dengan kelompok untuk memperoleh nilai terbaik, karena dalam model ini untuk menentukan keberhasilan kelompok bisa bekerja sama dengan anggota yang lain, dan tujuan lainnya yaitu peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan sehingga mampu menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian eksperimen karena penulis bermaksud mengujicobakan sebuah model pembelajaran. Dikemukakan Heryadi (2010: 48), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Efektivitas Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Efektifkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya?
2. Efektifkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya?

## **C. Definisi Operasional**

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam mengkaji atau memeriksa wacana teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelasan, interpretasi/penutup) dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (konjungsi hubungan waktu, kata kerja tindakan, kata benda umum, serta peristilahan atau kata-kata teknis).

## 2. Kemampuan Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kegiatan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memerhatikan kelengkapan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu membuat teks eksplanasi dengan menggunakan struktur (pernyataan umum, deretan penjelasan, interpretasi/penutup) dan kaidah kebahasaan (konjungsi hubungan waktu, kata kerja tindakan, kata benda umum, serta peristilahan atau kata-kata teknis) teks eksplanasi.

## 3. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi yang dilakukan dengan cara peserta didik belajar secara berkelompok. Semua anggota kelompok berbagi tanggung jawab. Setelah peserta didik memahami persoalan dan menyelesaikannya secara berkelompok, peserta didik secara individu diberi suatu kuis. Peserta didik dapat menyumbangkan skor hasil belajar

individu mereka untuk dijumlahkan bersama anggota kelompok lainnya dan dijadikan skor kelompok masing-masing. Skor tersebut dapat dijadikan ukuran keberhasilan belajar, adanya perubahan atau peningkatan dari skor awal peserta didik, dan skor kuis individu yang diperolehnya. Kelompok dengan skor terbaik akan diberikan penghargaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui efektivitas model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui efektivitas model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini berguna baik secara teoretis maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

## 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut.

### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*, mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi lebih baik, dan meningkatkan minat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih aktif.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan tentang strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.